

Regulasi

Diungkapkan, kondisi saat ini tergambar bahwa tugas JF lebih fokus pada pemenuhan angka kredit. Melalui aturan terbaru ini, Pejabat Fungsional akan difokuskan pada Capaian Kinerja Organisasi, bukan fokus pada capaian angka kredit.

"Sebelumnya JF ini lebih bingung soal Daftar Usulan Pengajuan Angka Kredit (DUPAK), bahkan ada yang 3

hari itu ngurus angka kredit. Padahal mestinya kan bisa digunakan untuk akselerasi program yang berdampak ke masyarakat," ujar Anas.

Selain itu, sebelumnya penilaian kinerja pada pemenuhan angka kredit dipandang terlalu administratif dan menyulitkan dalam pengusulan kenaikan pangkat. Dengan aturan yang baru, Penilaian Kinerja didasarkan pada

Sambungan hal 1

Penetapan Predikat Kinerja yang dikonversi ke dalam Angka Kredit.

"Jadi nanti para pejabat fungsional tidak sibuk untuk mengurus DUPAK. Karena evaluasi didasarkan pada hasil penilaian pemenuhan ekspektasi kinerja," imbuh mantan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) tersebut.

(Sim)-d

Usulan

oleh kades untuk menjaga stabilitas pembangunan desa. "Pada saat kunjungan kerja di berbagai daerah dan desa, muncul aspirasi bahwa untuk menjaga kesinambungan pembangunan desa, para kades membutuhkan waktu tambahan jabatan karena masa 6 tahun dinilai tidak efektif," katanya.

Para kades, kata Gus Halim memberikan ilustrasi, jika masa 6 tahun tersebut 1-2 tahun awal masa menjabat adalah masa konsolidasi dan 1 tahun terakhir masa menjabat, kepala desa sudah disibukkan dengan persiapan pemilihan. "Maka dengan 6 tahun masa jabatan kades, tersisa 3 tahun efektif untuk fokus membangun desa," katanya.

Ilustrasi tersebut, kata Gus Halim, cukup beralasan. Berdasarkan penga-

matan dan laporan banyak kalangan, mayoritas kades memang membutuhkan waktu lama dalam melakukan konsolidasi karena besarnya eksekusi negatiff Pilkades.

"Persaingan dalam Pilkades ini rumit, karena ada unsur nama baik keluarga besar, gengsi sosial, hingga kehormatan diri. Ironisnya, persaingan ini terjadi antarsesama kerabat sehingga butuh waktu lama untuk mendamaikan. Nah wajar jika di masa awal jabatan kades mereka sibuk untuk mengkonsolidasikan para warga. Kalau nggak begitu pembangunan tidak akan bisa berjalan baik," katanya.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji menyampaikan, usulan penambahan masa jabatan kades perlu dipertimbangkan secara bijak dan cermat.

Sambungan hal 1

Karena untuk melakukan perubahan Undang Undang tidak mudah dan membutuhkan perencanaan matang.

"Saya kira penambahan masa jabatan kades memiliki kelebihan dan kekurangan. Meski begitu terkait dengan aspirasi dari para perangkat desa, saya kira itu perlu menjadi pertimbangan bagi penyusun UU itu sendiri. Karena kalau kita mau melakukan perubahan atau menyusun UU baru kan ada momentumnya atau saatnya harus mendengar melalui public hearing," kata Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta.

"Pemda DIY akan mengikuti prosedur penyusunan UU. Tetapi terkait aspirasi dari para perangkat desa, saya kira itu harus juga jadi pertimbangan bagi penyusun UU itu sendiri," ungkap Sekda DIY.

(Ati/Ria)-f

Pancaroba,

"Kalau tiga tahun terakhir saat musim kemarau masih sering terjadi hujan, maka tahun ini intensitas hujan akan jauh menurun," kata Dwikorita Kamawati.

Dwikorita menuturkan, kondisi kemarau yang lebih kering dibandingkan tiga tahun terakhir mengakibatkan potensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan, sehingga pencegahan harus dilakukan sejak dini sebagai bentuk antisipasi. Daerah yang perlu meningkatkan kewaspadaan adalah Sumatera dan Kalimantan.

Suhu permukaan laut di Samudera Pasifik bagian tengah dan Timur saat ini menunjukkan intensitas La Nina yang terus melemah dengan indeks per Januari 2023 dasarian pertama -0,80 dan pada dasarian kedua -0,65. Kondisi La Nina itu diprediksi terus melemah dan beralih menuju kondisi El Nino-Southern Oscillation (ENSO) pada Februari-Maret 2023. Kondisi ENSO Netral diprediksi terus bertahan hingga pertengahan tahun ini.

Sedangkan untuk Semester II-2023,

Sambungan hal 1

lanjut Dwikorita, terdapat peluang sekitar 40-50 persen kondisi ENSO Netral akan bertahan hingga akhir tahun. Di sisi lain, ada pula peluang yang relatif sama bahwa kondisi ENSO Netral akan berkembang menjadi El Nino lemah terutama setelah periode Juni-Agustus 2023.

"Berdasarkan catatan sejarah masa lalu, El Nino kategori lemah yang terjadi setelah pertengahan tahun umumnya berlangsung dengan durasi yang pendek," jelas Dwikorita.

(Ant/San)-f

Jaksa

lebih memahami dan mengetahui bagaimana tindakan yang dilakukan seorang polisi terkait adanya peristiwa tindak pidana.

Selain itu, Hendra yang merupakan seorang Kepala Biro Paminal Divpropam Polri seharusnya bertugas mengawasi dan menjaga agar perilaku anggota Polri berada di jalur yang benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun, justru ikut ke dalam suatu tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, jaksa menilai Hendra tidak mengakui secara jujur perbuatannya di persidangan dan masih berkliah dengan mencari alibi yang tidak bisa dibuktikan di persidangan. Sedangkan,

hal-hal yang meringankan, terdakwa telah bertugas di kepolisian sejak lama, mempunyai prestasi hingga diangkat menjadi Kepala Biro Paminal. Selain menjatuhkan pidana penjara, jaksa menuntut Hendra dengan pidana denda sebesar Rp 20 juta subsider 3 bulan kurungan.

Terdakwa *obstruction of justice* lainnya yang dilakukan penuntutan kemarin adalah Baiquni Wibowo. Ia dituntut hukuman dua tahun penjara. Jaksa menyampaikan tuntutan terhadap Baiquni karena turut merintangi penyidikan pembunuhan berencana. Jaksa menilai telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melanggar Pasal Pasal 49 juncto Pasal 33 UU No 19/2016 tentang Perubahan atas UU

Sambungan hal 1

Nomor 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Dalam sidang, jaksa juga menyebutkan hal yang memberatkan atas tuntutan terdakwa Baiquni adalah perbuatannya yang menyalin dan menghapus informasi dokumen elektronik DVR CCTV serta mengakses barang bukti DVR CCTV terkait peristiwa pidana secara ilegal dan tidak sesuai prosedur digital forensik.

Tindakan tersebut, menurut jkska, mengakibatkan rusaknya sistem elektronik DVR CCTV terkait peristiwa pidana. Terdakwa melakukan perbuatannya atas dasar perintah yang tidak sah menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan.

(Ful)-f

Kepemimpinan

Pandangan lain yang mengungkapkan bahwa besaran APBN 2024 untuk desa dirasa sangat kurang. Sejauh ini, hanya ada alokasi persentase 2,56% dari APBN. Hal ini dirasa sangat kecil jika melihat luas wilayah Indonesia yang 91% adalah desa dengan 85,1% penduduknya. Latar belakang tersebut menyebabkan penambahan anggaran sebesar 7-10% atau minimal Rp 150 triliun diperlukan. Penambahan kemudian dipandang akan memaksimalkan pembangunan desa sebagai penopang ekonomi nasional.

Jika dilihat dari runtutan problematik di atas, para Kades coba untuk mengusulkan perpanjangan masa jabatan yang kemudian diikuti penambahan alokasi dana untuk pembangunan desa. Kedua hal ini didasari tingginya biaya ekonomi dan sosial pemilihan Kades di desa serta menggambarkan kebutuhan pembangunan desa sebagai pilar pemerintahan nasional. Kedua harapan tersebut kemudian segera direpsons pemerintah. Bahkan, Presiden Jokowi meminta DPR RI untuk segera membahas persoalan ini. Lalu, seperti apa respons yang tepat diberikan oleh pemerintah?

Di dalam menjawab pertanyaan tersebut, kita harus memahami desa sebagai

entitas pemerintahan terbesar di Indonesia. Secara kumulatif, terdapat 83.449 desa/kelurahan di Indonesia. Kondisi luasan seperti itu didukung status desa sebagai wilayah dengan karakteristik sosiologis paling erat di Indonesia. Rogers (1969) mengemukakan bahwa salah satu ciri masyarakat pedesaan adalah *familism*, yaitu rasa kehidupan kekeluargaan, keakraban di antara orang-orang yang memiliki pertalian kekerabatan.

Kekerabatan yang erat tersebut semestinya dipandang pemerintah seperti dua sisi mata uang. Di satu sisi, jika segregasi politik terjadi, maka dampak sosial akan terjadi. Misalnya saja, ketika suatu calon kalah di pemilihan, maka hal tersebut dapat berimbas kepada penolakan kebijakan-kebijakan dari pihak yang kalah. Sisi lainnya, kohesivitas sosial yang dimiliki desa merupakan modal sosial. Modal ini merupakan bekal peralihan kepemimpinan yang lebih kondusif. Pisau bermata dua ini hendaknya dipahami oleh pemerintah sebagai peluang sekaligus ancaman.

Pemerintah harus mendahulukan aspek sosial di dalam pemilihan Kades, ketimbang politik. Para Kades harus dibekali

Sambungan hal 1

pemahaman bahwa pemilihan merupakan bagian dari demokrasi. Di dalam demokrasi, pemilihan tidak hanya berbicara mengenai menang-kalah, namun juga berfokus kepada peralihan kepemimpinan sebagai bagian dari konsekuensi manajemen. Penempatan *mindset* seperti ini akan menempatkan pemilihan Kades dalam nilai-nilai sosial dan kerangka kontrol pembangunan.

Penempatan fungsi sosial di dalam pemilihan desa otomatis akan berdampak kepada anggaran desa yang tidak hanya diletakkan kepada asas manfaat. Anggaran dengan segala kelebihannya mampu menjadi sumber konflik. Potensi demikian dapat dicegah jika pemimpin desa tidak hanya dipahamai secara struktural, namun juga aspek kultural. Dengan demikian, desa dapat kembali kepada titahnya, yaitu menempatkan kekerabatan sosial diatas kepentingan politik. Apabila hal tersebut dapat ditanamkan, maka desa dapat menjadi barometer peralihan kepemimpinan dan tata kelola yang penuh kehangatan, kekeluargaan, dan kekerabatan.

(Penulis adalah Dosen Departemen Administrasi Publik FISIP Universitas Diponegoro)-d

Ozzy Clothing, Semarakkan Tradisi Kamis Pahing



YOGYA (KR)-Tradisi pakaian adat di setiap hari Kamis Pahing di Yogyakarta merupakan tradisi adat budaya Jawa. Tradisi itu berasal dari keinginan Kraton Yogyakarta untuk terus melestarikan adat budaya Jawa. Kraton Yogyakarta mewajibkan setiap Kamis Pahing, masyarakat baik itu seluruh pelajar dan pegawai negeri sipil diwajibkan menggunakan pakaian khas kota Yogyakarta. Pakaian ini berupa kebaya bagi seorang perempuan serta surjan bagi laki-laki.

"Ozzy Clothing, yang merupakan salah 1 produsen kaos polo terbesar di Jogja, turut menyemarakkan momen tradisi Kamis Pahing. Semua divisi Ozzy Clothing mempersiapkan pakaian adat yang akan mereka kenakan. Di momen Kamis Pahing semua kompak memakai pakaian adat Jawa terbaik mereka,"kata Marketing Communication Bintang Austerity di Yogyakarta, Kamis (26/1).

Menurutnya, ini merupakan kali pertama Ozzy Clothing turut menyemarakkan momen tradisi Kamis Pahing. Tidak hanya manaje-



men kantor saja yang turut andil, tapi karyawan pabrik juga menyambut antusias.

Sementara itu Direktur Utama Ozzy Clothing Henry Kurniawan menyatakan sangat mendukung keikutsertaan Ozzy Clothing dalam tradisi Kamis Pahing. Bukan tanpa alasan dukungannya tersebut, juga didasari atas menjunjung tinggi nilai budaya yang juga nampak pada kesehariannya yang selalu nyaman mengenakan pakaian batik. Kedepannya, Ozzy Clothing akan menjadikan tradisi Kamis Pahing ini sebagai agenda rutin di tiap bulannya. (Ria)

Pemuda

Pihaknya mengingatkan agar pemerintah daerah bisa mengkaji kembali jika ingin membuka perekrutan ASN ataupun PPPK dan sebagainya ke depan. Tito mengaku tidak melarang orang untuk menjadi ASN, anggota TNI, Polri, Kejaksaan dan lain-lain. Hanya saja penting bagi daerah supaya APBD tidak membengkak hanya untuk belanja pegawai, menggaji dan memberikan tunjangan bagi pegawai negeri sip-

Sambungan hal 1

il (PNS).

Menurut Mendagri, lebih baik dorong mereka untuk menjadi bekerja di swasta entrepreneur, supaya membuka lapangan kerja. Artinya jangan sampai APBD terlalu tergerus untuk biaya belanja pegawai. "Saya kira perlu dikaji kembali jika ingin merekrut ASN. Mari upayakan anak-anak kita memiliki jiwa entrepreneur atau berwirausaha," ujarnya.

(Ant)-f

Jojo,

Sambungan hal 1

dengan skor identik, 21-16 dan 21-16.

Kemenangan di babak perempatfinal juga ditorehkan ganda putra Indonesia non-unggulan Leo Rolly Camando/Daniel Marthin. Pasangan muda skuad pelatnas PBSI Cipayung ini berhasil menyingsingkan ganda Jepang Keiichi Matsuji/Yashinori Takeuchi dua game dengan skor 21-13, 21-11. Di semifinal pasangan Leo/Daniel akan menghadapi pasangan Jepang lainnya unggulan 2 Takuro Hoki/Yugo Kobayashi yang di perempatfinal menang atas pasangan ganda putra Indonesia Muhammad Shohibul Fikri/Bagas Maulana 21-11, 21-13.

Di luar dugaan ganda putra peringkat satu dunia, Fajar Afianto/Muhammad Rian Ardianto (Fajri) harus menyerah kalah di perempatfinal kepada pasangan unggulan 5 Liu Yu Chen/Ou Xuan Yi (Tiongkok) melalui laga dramatis dengan tiga game 21-11, 13-21, 23-25.

Seperti dilansir laman Tournamentssoftware.com, pertandingan yang tidak kalah sengit juga terjadi di babak perempatfinal antara tunggal putri Indonesia Gregoria Mariska Tunjung melawan ungu-

PBSI Cipayung ini harus mengakui ketangguhan pasangan Yuki Kaneko/Misaki Matsutomo (Jepang) tiga game dengan skor 21-15, 18-21, 13-21. Begitu pula pasangan ganda putri Tim Merah Putih Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti (unggulan 7) harus terhenti di perempatfinal, usai dikalahkan unggulan 4 asal Thailand Jongkolphan Kititharakul/Rawinda Prajongjai melalui laga tiga game 21-16, 17-21, 18-21.

(Rar/Sim)-f



Prakiraan Cuaca				Sabtu, 28 Januari 2023		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-30	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-30	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95
Cerah				Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal

Grafis : Adho

Bahasa Identitas Budaya



Zahrotus Sa'idah, SIKom MA

Dosen prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

NAMA Sandaru Sathsara mungkin terdengar asing di telinga kita. Namun jika kita menggunakan kata kunci 'cover lagu It's My Life' atau 'cover lagu Unstoppable' ingat

semua orang akan tertuju pada cover lagu unik dengan intonasi dan dialek khasnya. Benar, namanya adalah Sandaru Sathsara, penyanyi yang sering kali disangka sebagai penyanyi India.

Sejatinya, banyak yang menduga Sathsara adalah penyanyi India karena dialeknya yang khas seperti dialek orang India ketika melafadkan Bahasa Inggris. Padahal, Sathsara merupakan penyanyi asli dari Sri Lanka. Tidak hanya itu saja, dari segi penampilan, turban misalnya, Sathsara juga

sekilas terlihat seperti orang India pada umumnya. Karena itu banyak yang mengira Sathsara adalah penyanyi India, buka penyanyi dari Sri Lanka. Adanya klaim 'penyanyi India' ini yang membuat Sathsara menambah keterangan di setiap kontennya yakni 'Sri Lanka Version'. Sebab selama ini masih banyak yang menyebut cover lagu yang dibuat Sathsara adalah versi India. Padahal India dan Sri Lanka merupa dua negara yang berbeda.

Secara geografis, Sri Lanka merupakan negara pulau yang terletak di sebelah tenggara India. Tentu dari segi Bahasa dan

dialek hampir tidak memiliki perbedaan signifikan, karena di Negara Sri Lanka juga menggunakan Bahasa Tamil, selain penggunaan Bahasa Sinhala dan Inggris. Karena itu juga, dari segi pronunciation banyak yang mengira Sathsara dari India. Dari sini apa yang dapat kita simpulkan? Benar, bahasa merupakan simbol budaya yang paling mudah untuk dikenali. Banyak orang yang dapat mengidentifikasi budaya seseorang melalui bahasa yang mereka gunakan. Lalu bagaimana dengan kasus Sathsara?

Secara umum negara, Sri Lanka memang bukan negara yang cukup dikenal

oleh masyarakat luas jika dibandingkan dengan negara India. Tidak semua orang tahu jika Sri Lanka dan India memiliki kesamaan, terutama dari segi bahasa. Bagi yang memahami sejarah India dengan Sri Lanka, tentu mereka akan mafhum jika banyak yang berbeda antara orang Sri Lanka dengan orang India.

Sama halnya ketika orang-orang di luar Asia yang seringkali kesulitan membedakan antara orang Indonesia dengan orang Malaysia, karena dari segi postur, wajah, dan bahasa seringkali memiliki kesamaan. Sadar atau tidak, permasalahan ini menunjukkan bahwa

bahasa menjadi bagian dari kehidupan kita. Ketika kita menginginkan sesuatu, ketika kita mengirim pesan, ketika kita menghadapi seseorang pasti tidak lepas dari penggunaan bahasa.

Status bahasa di sini tidak hanya berkaitan dengan bahasa verbal saja, namun juga bahasa nonverbal, bahasa tulisan, dan lain-lain. Selain itu, bahasa yang kita gunakan pastinya mencerminkan kebudayaan kita. Sayangnya dewasa ini masyarakat Indonesia justru lebih menyukai menggunakan bahasa asing jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia, dengan alasan mengikuti arus zaman. Padahal



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

memahami bahasa Indonesia juga penting karena bagian dari identitas budaya kita. Karena pada dasarnya hubungan bahasa dan kebudayaan seperti dua sisi mata koin yang tidak bisa dipisahkan. Artinya, bahasa adalah cerminan budaya dan bahasa adalah produk budaya. Dari sini kita tahu bahwa pentingnya memegang prinsip 'utamakan Bahasa Indonesia, lestarikan Bahasa Daerah, dan pelajari Bahasa Asing'.
